

EFEKTIVITAS METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN NILAI MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN 6 JOMBANG

**Muhammad Rizky Ikhwansyah¹, M. Aliyul Wafa², M. Khoirur Roziqin³,
Mohammad Fauqa Thuril Firdaus⁴**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

riskysupra72@gmail.com wafa@unwaha.ac.id indra@unwaha.ac.id

mohammadfauqa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok serta menganalisis efektivitas metode tersebut terhadap peningkatan nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas X di MAN 6 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain One Group Pretest-Posttest Design terhadap 30 siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji hipotesis Paired Sample t-Test, dan uji N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hasil uji N-Gain Score memperoleh rata-rata sebesar 0,6057 dengan kategori sedang, sedangkan persentase N-Gain sebesar 60,57% termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas X MAN 6 Jombang. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif, kerja sama, dan interaksi antarsiswa mampu meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Kata Kunci ; *Metode Diskusi Kelompok; Hasil Belajar; Aqidah Akhlak; N-Gain Score; Paired Sample T-Test.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan spiritual peserta didik. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai moral yang baik. Pendidikan yang efektif harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa agar siap menghadapi tantangan perkembangan zaman, sebagaimana pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif

antarsiswa terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.[1] Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk keimanan dan akhlak peserta didik. Pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya, tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari, dan pendekatan pembelajaran yang aktif terbukti dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan secara signifikan.[2]

Realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Metode ceramah yang dominan menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.[3] Pembelajaran satu arah semacam ini terbukti kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga terdapat kesenjangan antara pembelajaran ideal dengan praktik yang berlangsung di kelas.[4] Kondisi tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah dan belum mencapai standar ketuntasan, dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor utamanya.[5]

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah metode diskusi kelompok. Metode ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi, bertukar pendapat, serta membangun pemahaman bersama terhadap materi yang dipelajari, dan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.[6] Melalui diskusi, siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapat serta menghargai pendapat orang lain sehingga partisipasi aktif siswa yang sebelumnya rendah akibat pembelajaran konvensional dapat meningkat.[7]

Meskipun efektivitas metode diskusi kelompok telah diteliti pada banyak variasi mata pelajaran, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sedikit. Beberapa temuan pada mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara pesat, tidak kalah dengan mata pelajaran lain.[8] Namun demikian, keberhasilan diskusi kelompok juga sangat bergantung pada peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran; tanpa perencanaan yang baik, diskusi kelompok dapat berjalan tidak efektif dan tidak terarah.[9] Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengkaji efektivitas metode diskusi kelompok pada cabang mata pelajaran PAI yang hampir tidak pernah disampaikan dengan metode tersebut, yakni Akidah Akhlak, pada tingkat kelas X yang

memerlukan internalisasi nilai-nilai moral pada masa peralihan dari SMP/ sederajat ke SMA/ sederajat.

Temuan awal di MAN 6 Jombang menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, berdampak pada rendahnya hasil belajar serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran konvensional menyebabkan rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa, serta kurangnya variasi metode pembelajaran menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.[10] Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi diskusi kelompok, sekaligus menganalisis tingkat efektivitasnya terhadap peningkatan nilai Aqidah Akhlak siswa kelas X di MAN 6 Jombang berdasarkan N-Gain Score. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan empiris yang memperkuat sekaligus melengkapi temuan teoritis yang telah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas sebagai hal yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, dan terukur.[11] Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali,[12] yang dalam penelitian ini dilakukan dengan desain One Group Pretest-Posttest Design tanpa kelompok kontrol. Kelompok subjek diberi pembelajaran ceramah dan pretest sebelum perlakuan untuk mengukur pemahaman awal, kemudian diberi perlakuan berupa metode diskusi kelompok dan posttest untuk mengukur pemahaman setelah perlakuan.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen berupa efektivitas strategi diskusi kelompok dan variabel dependen berupa peningkatan nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 6 Jombang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 6 Jombang, dengan subjek penelitian siswa kelas X yang berjumlah 30 orang responden.[13] Karena jumlah populasi kurang dari 30 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling berjenis Total Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.[14]

Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda berupa lembar pretest dan posttest yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran pada materi “Ayo Menjauhi Perilaku Tercela”, mencakup submateri licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas konstruksinya melalui expert judgment oleh tiga dosen bidang Akidah Akhlak/PAI dengan hasil dinyatakan valid,[15] serta diuji reliabilitasnya melalui teknik Internal Consistency menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS.[16] Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820 pada 20 butir soal, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel karena melampaui ambang batas 0,70.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk yang lebih relevan untuk sampel kecil, dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05;[17] uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test untuk membandingkan rata-rata dua sampel berpasangan, yaitu nilai pretest dan posttest dari subjek yang sama;[18] serta uji N-Gain Score untuk mengetahui tingkat peningkatan dan efektivitas pembelajaran berdasarkan selisih skor pretest dan posttest yang dinormalisasi terhadap skor ideal.[19] Nilai N-Gain diinterpretasikan tinggi apabila $g \geq 0,70$, sedang apabila $0,30 \leq g < 0,70$, dan rendah apabila $g < 0,30$, sedangkan tingkat efektivitas pembelajaran diinterpretasikan tidak efektif ($<40\%$), kurang efektif (40–55%), cukup efektif (56–75%), dan efektif ($>75\%$).[20]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Metode diskusi kelompok secara istilah dimaknai sebagai percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat mengenai suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan dan kebenaran atas suatu masalah.[21] Dalam konteks pendidikan, metode ini merupakan cara pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi antarsiswa untuk bertukar pikiran, memecahkan masalah, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif yang berpusat pada peserta didik (Student Centered Learning), di mana guru berperan sebagai fasilitator dan sebagian besar proses belajar digali secara mandiri oleh siswa.[22] Penerapan metode ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan sosial, berpikir kritis, dan kerja sama antarpeserta didik, sekaligus

menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif dibandingkan metode ceramah.[23]

Pelaksanaan dan Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2026 di kelas X MAN 6 Jombang dengan menerapkan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam satu kali pertemuan berdurasi 2×45 menit terhadap 30 siswa. Kegiatan diawali dengan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan pembelajaran melalui diskusi kelompok kecil yang heterogen di mana setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, kemudian diakhiri dengan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 54,67 dengan nilai terendah 35 dan tertinggi 70, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 82,67 dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 100. Peningkatan rata-rata sebesar 28 poin tersebut menjadi indikasi awal bahwa penerapan metode diskusi kelompok memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa pada materi Aqidah Akhlak.

Data	N	Rata-rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Pretest	30	54,67	35	70
Posttest	30	82,67	65	100

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest

Hasil Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Uji N-Gain Score

Uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,060 untuk data pretest dan 0,347 untuk data posttest, yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga seluruh data dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji parametris Paired Sample t-Test.

Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -28,000 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi kelompok. Tanda negatif pada nilai mean difference menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode diskusi kelompok memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X.

Selanjutnya, hasil uji N-Gain Score memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6057 yang berdasarkan klasifikasi Meltzer termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$), sedangkan rata-rata persentase N-Gain sebesar 60,57% berada pada rentang 56–75% sehingga termasuk kategori cukup efektif.[24] Hasil ini memperkuat temuan uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diterapkannya metode diskusi kelompok.

Uji	Nilai	Interpretasi
Shapiro-Wilk (Pretest)	Sig. = 0,060	Berdistribusi normal
Shapiro-Wilk (Posttest)	Sig. = 0,347	Berdistribusi normal
Paired Sample t-Test	Sig. (2-tailed) = 0,000	Terdapat perbedaan signifikan
N-Gain Score	0,6057 (60,57%)	Kategori sedang / cukup efektif

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas, Hipotesis, dan N-Gain Score

Efektivitas Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Peningkatan hasil belajar yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui diskusi kelompok mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertukar pendapat, menyampaikan gagasan, memberikan argumentasi, dan memecahkan permasalahan secara bersama-sama, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya menerima penjelasan secara satu arah dari guru.[25] Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial, sehingga melalui kegiatan diskusi siswa memperoleh kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuan, bertukar pengalaman, dan membangun pemahaman bersama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.[26] Hasil ini juga didukung oleh temuan bahwa penerapan metode diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam proses pembelajaran, saling bertukar informasi, serta bertanggung jawab terhadap hasil diskusi kelompoknya.[27]

Sebaliknya, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif sehingga kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan

mengemukakan pendapat menjadi terbatas.[28] Oleh karena itu, metode diskusi kelompok dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas X MAN 6 Jombang. Meskipun tingkat efektivitas berdasarkan N-Gain Score baru mencapai kategori sedang dan cukup efektif, temuan ini tetap membuktikan bahwa metode diskusi kelompok memberikan dampak positif dan nyata terhadap pemahaman siswa mengenai materi Aqidah Akhlak, sejalan dengan karakteristik metode ini yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi, mengemukakan pendapat, menyelesaikan masalah secara bersama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan mengemukakan pendapat.[29]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas X di MAN 6 Jombang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah penerapan metode diskusi kelompok. Tingkat efektivitas metode ini berdasarkan hasil uji N-Gain Score memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6057 atau 60,57%, yang termasuk dalam kategori sedang berdasarkan klasifikasi N-Gain dan kategori cukup efektif berdasarkan interpretasi persentase N-Gain. Secara keseluruhan, penerapan metode diskusi kelompok memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan interaksi antarsiswa, serta membantu siswa memahami materi Aqidah Akhlak secara lebih mendalam melalui kegiatan berdiskusi. Guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak disarankan menjadikan metode diskusi kelompok sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, sementara penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, atau mengkaji efektivitas metode diskusi kelompok terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, maupun sikap sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 1 (2021).
- Astuti, Dyah Ayu Dwi, Sukamto, dan Iin Purnamasari. "Analisis Metode Diskusi Kelompok terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 2 (2023): 4640–4651.
- Bhubha, Juwita, Muh. Awaluddin Faturrachman, dan Auliah Andika Rukman. "Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran PPKN di SMA Negeri 11 Pangkep." 2024.
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UHAMKA Press, 2021.
- Giemael, Amin, Habib Rahmansyah, dan Sukriadi Hasibuan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 2, no. 3 (2022).
- Hake, Richard R. "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Six-Thousand Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses." *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 64–74.
- Harianja, Joko Krismanto, Hani Subakti, dan Akbar Avicenna. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Disunting oleh Abdul Karim. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Khamdani, Yan Fajar, dan Suyitno. "Penggunaan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKR pada Mata Pelajaran PDTO di SMK." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Vokasi* 1, no. 1 (2024).
- Khasanah, Tia Nur, dan Drajat Edy Kurniawan. "Peningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 7, no. 2 (2023): 255–262.
- Kirana, Viera Ayu, Larassaty Alifah, Nida Allifah Imawan, dan Revita Yanuarsari. "Persepsi Mahasiswa PG PAUD terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Perkuliahan." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 4, no. 1 (2026): 24–29.
- Kolopita, Cindy Patikasari, Muhammad Rifai Katili, dan Rochmat Mohammad Thohir Yassin. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar." *Inverted: Journal of Information Technology Education* 2, no. 1 (2022).
- Kurniawati, Tia, Hi. Pargito, dan Rosana. "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi." *Jurnal Pendidikan Geografi*. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2014.
- Marsitin, Retno. "Pendekatan Konstruktivisme pada Metode Diskusi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen Malang." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 3, no. 1 (2013).
- Meltzer, David E. "The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores." *American Journal of Physics* 70, no. 12 (2002): 1259–1268.

- Mubarok, Muhamad Rizki, Henri Peranginangin Tanjung, dan Dede Indra Setiabudi. "Efektivitas Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun." 10 (2025).
- Noviani, Fitri, dan Ibnu Muthi. "Efektivitas Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar." *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 3 (2025): 272–283.
- Prasetyo, Aji, Joko Siswanto, dan Fredirica Yudina Numareta. "Keefektifan Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas 2 SD Negeri Bugangan 03 Semarang." 2024.
- Safitri, Silvini. "Penerapan Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Tuntas* 5, no. 1 (2024).
- Seriada, Wayan I. "Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 17 (2021): 399–405.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Wulandini, Ni Putu Wina, I Wayan Eka Wiweka, dan Gede Wira Bayu. "Efektivitas Metode Diskusi pada Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 2 (2021): 143–149.
- Yusriani, Mahdalena, dan Lindawati. "Efektivitas Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas III SMA Negeri 2 Tanah Putih Tahun Ajaran 2024–2025." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 3 (2024).